

Efektivitas Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Psikologi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Hijriyati Cucuani

Linda Aryani

Anggia Kargenti Evanurul Marettih

Ahyani Radhiani Fitri

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran terhadap prestasi belajar Psikologi Eksperimen pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui tes prestasi belajar Psikologi Eksperimen dan SPM. Teknik analisa data yang digunakan adalah *one-way anova*. Hasil analisa data menunjukkan terdapat pengaruh metode pembelajaran dengan prestasi belajar Psikologi Eksperimen pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska, yang ditunjukkan dengan F sebesar 10.759, $p= 0.000$ ($p<0.05$). Dari tiga metode pembelajaran yang diberikan (ceramah, diskusi, belajar mandiri), berdasarkan *gain score* perbandingan skor *pretest* dan *posttest* dapat dilihat bahwa metoda Diskusi adalah yang paling efektif meningkatkan prestasi belajar Psikologi Eksperimen pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Kata Kunci : metode pembelajaran, prestasi belajar

Abstract

The objective of this study was to assess the learning method effectiveness on learning achievement of Psychology Faculty at Suska Riau University's student. This study used experimental method. Data was conducted with experimental psychology achievement learning test and Standard Progressive Matrices. Data was analysed with *one-way anova*. The results showed there was fully influencing learning method effectiveness on achievement learning of Experimental Psychology Class at Psychology Faculty, Suska Riau Islamic State University's student ($F= 10.759$, $p= 0.000$, $p<0.05$). Among gain score between pretest and posttest from three learning methods which were conducted (traditional, self study, and group discussion), the findings of this study suggested that group discussion was the best learning method to increase learning achievement among the student of Experimental Psychology Class at Psychology Faculty, Suska Riau Universitys.

Keywords: learning method, learning achievement

Pendahuluan

Usaha penyelenggaraan sistem pengajaran nasional tidak terlepas dari peran metode pengajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar. Tenaga pengajar menurut Mochtar (dalam Bastian, 2002) diharapkan tidak hanya memikirkan tentang pendidikan namun juga keadaan situasional dan membekali anak didik untuk menangkap berbagai jenis makna kehidupan. Anak didik diharapkan memiliki kemampuan

antisipasi dengan bekal pengetahuan nilai dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Hal ini menandakan bahwa pendidik sebagai tenaga pengajar diharapkan memiliki metode untuk menghimpun pengetahuan dengan memberikan pemahaman yang benar, penuh dan aplikatif.

Gagne (dalam Pribadi, 2009) mengemukakan pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Pembelajaran

merupakan pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang spesifik (Smith & Ragan dalam Pribadi, 2009).

Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dapat dilakukan bila metode pengajaran terpadu antara pengetahuan yang dipahami mahasiswa, penerapan aplikatif melalui penelitian dan penerapan dalam kehidupan. Metode mengajar yang komprehensif dan menjembatani hal tersebut adalah ceramah, diskusi terarah maupun belajar mandiri. Ketiga metode tersebut dapat diterapkan secara langsung dalam matakuliah psikologi eksperimen yang menerapkan pemahaman teori dan penelitian eksperimental sehingga hasilnya dapat diterapkan langsung oleh mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan melalui belajar mandiri, diskusi kelompok terarah maupun ceramah dari tenaga pengajar.

Pemahaman teori dan penelitian eksperimental dilakukan untuk pencapaian kompetensi keterampilan pembelajaran secara intelektual dan motorik. Keterampilan motorik merupakan eksekusi atau pelaksanaan suatu tindakan untuk pencapaian hasil tertentu sedangkan keterampilan intelektual merupakan keterampilan yang diperoleh oleh siswa untuk melaksanakan aktivitas kognitif yang bersifat unik (Gagne dalam Pribadi, 2009).

Integrasi matakuliah psikologi eksperimen diharapkan mampu mawadahi teori, penelitian dan praktek suatu metode yang dipahami oleh mahasiswa. Fakta di lapangan yang ada berdasarkan pengamatan awal peneliti selama empat tahun pelaksanaan mata kuliah psikologi Eksperimen adalah: 1). Nilai mata kuliah psikologi Eksperimen menyumbang hasil yang kurang memuaskan pada lamanya kelulusan dengan asumsi masih banyaknya mahasiswa yang mengulang mata kuliah tersebut pada dua semester, 2) masih minimnya penelitian eksperimen yang dilakukan oleh civitas akademika Psikologi UIN SUSKA Riau dengan beberapa alasan yaitu eksperimen rumit, mahal, susah, berjangka waktu lama, dan alasan yang kurang mendukung lainnya, 3) Kesenambungan antara pelaksanaan teori dan penelitian eksperimen berupa praktikum eksperimen belum jelas terlihat dalam suatu keunikan orisinalitas penelitian eksperimen, 4) Proses aktivitas di Laboratorium Psikologi

eksperimen yang dalam waktu dekat ini telah mendapatkan beberapa tambahan sarana dan prasarana penunjang integrasi pada mata kuliah Psikologi eksperimen belum menghasilkan banyak karya penelitian eksperimen, dan 5) Mata kuliah Psikologi Eksperimen merupakan syarat kelulusan bagi proses penulisan proposal penelitian Skripsi Mahasiswa, namun seringkali kurang mendapatkan fokus perhatian mahasiswa dengan alasan sekedar lulus karena tidak akan melakukan penelitian dengan metode Eksperimen. Setidaknya empat alasan perlu diteliti lebih lanjut jawabannya dalam suatu kajian mengenai metode pembelajaran yang manakah yang mampu secara efektif meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah Psikologi Eksperimen. Penelitian ini diharapkan mampu meneruskan dan mengelaborasi tradisi Ilmu Psikologi yang lahir dari penelitian Eksperimental dalam telaah perilaku manusia sebagaimana yang telah dirintis oleh Wilhelm Wundt. Berdasarkan kajian diatas, penelitian ini mengambil judul: Efektivitas Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Psikologi Eksperimen pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Menurut Tarmudji (1994), metode mengajar ceramah adalah sebuah cara memberikan penjelasan-penjelasan lisan kepada peserta untuk menyampaikan materi, sedangkan peranan peserta dalam metode ceramah ialah mendengarkan dengan teliti serta mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh penyaji materi (penceramah).

Suryosubroto (1997), berpendapat metode mengajar ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, sedangkan peranan siswa yaitu mendengarkan dena teliti serta mencatat pokok-pokok yang dikemukakan oleh guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode mengajar ceramah adalah penyampaian yang diberikan guru kepada siswa melalui bahasa lisan di mana siswa mencatat pokok pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Suryosubroto (1997) Metode Mengajar Diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengum-

pulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah.

Syah (2002), mengatakan metode mengajar diskusi ialah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah (*problem solving*). Pribadi (2009) mengemukakan diskusi dilakukan dengan cara membahas masalah atau topik penting untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan. Setiap peserta diskusi dapat memberikan opini terhadap masalah atau topik yang didiskusikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar diskusi adalah percakapan yang dilakukan oleh guru dengan siswa dan siswa antar siswa untuk bertukar pikiran atau pendapat dalam proses belajar mengajar guna melatih keterampilan dalam memecahkan berbagai persoalan.

Konsep belajar mandiri adalah belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Heinich, dkk (dalam Pribadi, 2009) mengemukakan bahwa pembelajaran mandiri menggunakan paket bahan ajar pada sistem pembelajaran jarak jauh. Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran mandiri dikombinasikan dengan pembelajaran di kelas atau tatap muka dengan kegiatan dosen memberikan umpan balik atas proses belajar mandiri yang dilakukan di rumah. Umpan balik yang diberikan merupakan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas proses dalam sebuah pembelajaran (Pribadi, 2009).

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2004). Djamarah (1994) mengungkapkan prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang berhubungan dengan pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan yang dinyatakan sesudah penilaian dilakukan. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah setelah melalui beberapa tahapan, dan prestasi belajar ini diperoleh setelah siswa menyelesaikan proses belajar mengajar selama satu semester yang biasanya berbentuk nilai angka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar

siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran atau pendidikan yang biasanya ditunjukkan dengan nilai.

Mata kuliah Psikologi eksperimen merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Dengan diberikannya mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan metode atau teknis eksperimen pada saat skripsi jika mereka berminat. Namun kenyataannya, dari ratusan mahasiswa yang melakukan skripsi, yang melakukannya dengan metode eksperimen tergolong sedikit sekali. Banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa penelitian dengan metoda eksperimen adalah sulit dan memakan waktu lama dalam penyelesaiannya. Kesulitan yang dialami oleh beberapa siswa tampaknya dikarenakan pemahaman yang kurang mengenai metode eksperimen. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan (mendapatkan nilai E-C) pada saat mengambil matakuliah psikologi eksperimen. Materi dari matakuliah Psikologi Eksperimen memang cukup detail dan memuat eksperimen, sehingga jika mahasiswa kurang serius, tidak memahami atau tidak memiliki minat untuk mengikuti perkuliahan Psikologi Eksperimen sulit untuk mendapatkan nilai yang memuaskan. Oleh karena itu, para pengajar melakukan upaya-upaya agar meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah Psikologi Eksperimen.

Menurut Shobur (2003) prestasi belajar terdiri dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa (endogen) dan faktor dari luar diri mahasiswa (eksogen). Salah satu faktor dari luar yaitu sekolah, termasuk guru atau pengajar dengan metode pembelajaran di dalamnya. Oleh karena itu metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen harus diperhatikan, guna meningkatkan prestasi belajar psikologi Eksperimen mahasiswa. Adapun metoda yang bisa digunakan antara lain metode ceramah, diskusi dan belajar mandiri.

Sternberg dan Swerling (1996) menyatakan bahwa, pada intinya metode yang digunakan adalah efektif tergantung dari tujuan penggunaannya. Metoda ceramah baik dilakukan untuk memperkenalkan informasi baru dan menuntut perhatian mahasiswa tanpa perlu interaksi yang intensif. Metoda diskusi baik dilakukan untuk

perkuliahan yang jika sudah ada sedikit ataupun banyak informasi mengenai materi tersebut didapatkan mahasiswa sebelumnya dan menuntut interaksi sesama mahasiswa dan dosen serta ingin menstimulasi berfikir kritis mahasiswa. Sedangkan metode belajar mandiri digunakan untuk memahami informasi baru, melihat sejauh mana kemampuan pemahaman mahasiswa dan membangkitkan motivasi dari dalam diri untuk mandiri dalam belajar. Garis besar dari materi psikologi eksperimen sebenarnya sudah didapatkan mahasiswa saat belajar dalam matakuliah metodologi penelitian. Oleh sebab itu peneliti menduga diantara ketiga metoda tersebut metoda diskusilah yang paling efektif.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : a. Hipotesis mayor yaitu ada pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar psikologi eksperimen pada mahasiswa psikologi UIN Suska Riau, b. Hipotesis minor yaitu metode pembelajaran diskusi paling efektif untuk meningkatkan prestasi belajar psikologi eksperimen pada mahasiswa psikologi UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu penelitian yang memberikan perlakuan kepada subyek untuk melihat seberapa besar efek perlakuan terhadap variable terikat, dan untuk melihat efek perbandingan perlakuan (Latipun, 1999).

Perbedaan hasil pengukuran di-

anggap sebagai efek atau akibat dari perlakuan yang diberikan.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variable terikat, adapun variable-variable tersebut adalah :

Variabel Bebas : Metode Pembelajaran.

Manipulasi pada Variabel Bebas:

1: Metode Pembelajaran ceramah

2: Metode pembelajaran mandiri

3: Metode diskusi

Variabel terikat: Prestasi Belajar

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Randomized Blocked One Way Anova*. Teknik ini memiliki teknik *control* tambahan dengan dilakukannya *blocking* dan randomisasi (Seniati, Yulianto, Setiadi, 2005). Dalam penelitian ini, di setiap akhir tatap muka mahasiswa diberikan kuis untuk melihat sebaran nilai yang diinginkan.

Subyek

Subyek pada mahasiswa penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas Psikologi UIN Suska Riau semester VI yang mengambil mata kuliah Psikologi Eksperimen, yaitu VIA, VI B, VI C, VI D, dan VI E. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria tingkat inteligensi berada pada kategori agak rendah sampai dengan agak tinggi. Dari hasil SPM mahasiswa dari kelima kelas diperoleh gambaran subjek sebagai berikut:

Tabel 1. Data Mahasiswa

No	Metoda	Jumlah Mahasiswa	
		Katagori Inteligensi	Σ
1	Ceramah	Agak rendah	6
		Sedang	7
		Agak tinggi	7
		Total	20
2	Focus Group discussion	Agak Rendah	4
		Sedang	15
		Agak tinggi	1
		Total	20
3	Belajar mandiri	Agak rendah	4
		Sedang	13
		Agak tinggi	6
		Total	25

Teknik Analisa Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah dengan Anova satu jalur atau disebut pula anavar satu jalan yang dianalisis dengan meng-gunakan bantuan program SPSS 17.0. Menurut Seniati, Yulianto dan Setiadi (2009), desain anavar satu jalan digunakan pada penelitian eksperimental yang memiliki sebuah variabel bebas, namun variasinya lebih dari dua macam. Pada disain anavar, variasi-variasi dalam sebuah variabel bebas akan diperbandingkan dalam waktu yang bersamaan. Trihendardi (2005) meng-ungkapkan bahwa analisis anova satu jalur (*one-way anova*) digunakan untuk menentu-kan apakah rata-rata dua atau lebih kelompok (variabel dependen) berbeda secara nyata. Analisis ini memiliki asumsi bahwa kelompok yang dianalisis memiliki varian yang sama.

Prosedur Penelitian

1. Penentuan subyek dilakukan secara purposive sampling
2. Di awal pertemuan subyek diberikan tes tertulis dan SPM yang bertujuan untuk menyamakan baseline.
3. Selanjutnya subyek diminta untuk menandatangani kontrak penelitian yang berisi kesediaan subyek dalam meng-ikuti aturan main dalam kelas psikologi eksperimen.
4. Subyek diberikan pre test dan pos test pada awal dan akhir perkuliahan pada pertemuan ke IV
5. Untuk selanjutnya selama 4 kali berturut-turut subyek diberikan perlakuan yang

berbeda sesuai dengan metode pem-belajaran masing-masing.

Hasil

Uji Asumsi

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah data yang dimiliki memenuhi persyaratan, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan uji normalitas, dengan menggunakan rumus *Skewness/std.error of skewness* didapatkan hasil -0,56 untuk data *pretest* dan -1,13 untuk data *posttest*. Selain itu, dengan menggunakan rumus *kurtosis/std.error of kurtosis* didapatkan hasil -0,43 untuk data *pretest* dan -1,46 untuk data *posttest*. Dengan demikian, tampak bahwa data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini normal (berada diantara -2 sampai dengan 2). Berdasarkan hasil dari uji homegenitas didapatkan bahwa data homogen dengan $p=0.001$ ($p<0.05$).

Uji Hipotesa

Berdasarkan analisis menggunakan anova satu jalur didapatkan hasil bahwa ada pengaruh metoda pembelajaran dengan prestasi belajar Psikologi Eksperimen pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Suska Riau, dengan F sebesar 10.759, $p= 0.000$ ($p<0.05$). artinya metode pembelajaran yang diberikan mempengaruhi prestasi belajar psikologi eksperimen mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Suska Riau. Selain itu, berdasarkan *post hoc test* didapatkan hasil seperti yang tampak pada tabel.2 di bawah ini:

Tabel 2 : Hasil Perbandingan antar Metode Belajar

Metode Belajar		Sig
Ceramah	Diskusi	.645
	Mandiri	.000
Diskusi	Ceramah	.645
	Mandiri	.000
Mandiri	Ceramah	.000
	Diskusi	.000

Berdasarkan mean dari ketiga metode belajar; ceramah, diskusi dan belajar mandiri diketahui bahwa mean belajar dengan metode diskusi paling tinggi diantara yang lainnya, $M= 33.8$. untuk lebih lengkap

dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 : Deskripsi Data Penelitian

Metode Belajar	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Ceramah	20	30.92	22.76	-5	65
Diskusi	20	33.8	26.15	-23	75
Mandiri	25	9.2	7.02	-5	20
Total	60	23.45	22.48	-23	75

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Anova satu jalur atau disebut pula anavar satu jalan yang dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0 diperoleh angka F sebesar 10.759, $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diberikan mempengaruhi prestasi belajar psikologi eksperimen mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Suska Riau, artinya hipotesis diterima.

Berdasarkan uji perbedaan disimpulkan bahwa Tidak ada perbedaan prestasi belajar psikologi eksperimen pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang menggunakan metode ceramah dengan diskusi, hal ini dapat dilihat dari hasil deskriptif yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan mean prestasi belajar dilihat dari metode ceramah dan diskusi

Selanjutnya pada uji perbedaan antara metode diskusi dan belajar mandiri menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar psikologi eksperimen pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang menggunakan metode diskusi dengan belajar mandiri. Metode diskusi lebih efektif dibandingkan dengan belajar mandiri. Hasil ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suryosubroto (1997) yang menjelaskan bahwa metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar, setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing, metode diskusi juga dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berpikir dan sifat ilmiah.

Alipandie (1984), mengatakan bahwa dengan metode belajar diskusi suasana kelas menjadi hidup sebab siswa-siswa sepenuhnya mengarahkan perhatian dan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan, adanya partisipasi siswa baik perorangan maupun seluruh kelas lebih

meningkat, dapat mempertinggi prestasi kepribadian individu seperti semangat, toleransi, siswa demokratis, kritis dalam berpikir, tekun dan sabar

Uji perbedaan antara metode ceramah dan mandiri menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar psikologi eksperimen pada mahasiswa UIN Suska Riau. Metode ceramah lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dibandingkan dengan metode belajar mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarmudji (1994) yang mengatakan bahwa dengan metode ceramah ketertiban kelas mudah di jaga dan mudah menguasai kelas, melatih peserta untuk menggunakan pendengarannya dengan baik serta menangkap dan menyimpulkan ceramah dengan cepat dan tepat, materi bisa sampai kepada seluruh siswa dengan merata.

Dari hasil penelitian diantara tiga metode pembelajaran, metode belajar mandiri memperoleh hasil yang paling rendah hal ini disebabkan karena metode jarang dipergunakan oleh pengajar di kelas, sehingga mahasiswa tidak terbiasa. Pada umumnya mahasiswa datang ke kampus tanpa ada persiapan untuk mengikuti perkuliahan, walaupun sebelumnya dosen telah memberikan referensi pada setiap tatap muka.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hipotesa diterima artinya ada pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar psikologi eksperimen mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau
2. Metode pembelajaran diskusi adalah metode pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan prestasi belajar, dibandingkan dengan metode ceramah

dan pembelajaran mandiri.

Daftar Pustaka

- Alipandie, I, 1984, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B.N. (2005). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Bastian, A.R. (2002). *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Latipun, 1996. *Psikologi Eksperimen*. Melang: UMM Press
- Roestiyah, (1989), *Didaktik Metodik*, PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Seniati, Yulianto, Setiadi, 2005. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT. Indeks
- Shobur, Alex, 2004. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Stenberg, R.J., Swerling L.S., 1996. *Teaching for Thinking*. Washington: American Psychological Association.
- Sudjana, Nana, 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin, (2002). *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tri Hendaradi, Cornelius, 2005. *Step by Step SPSS 13 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tarmudji, T. 1994. *Metode Dan Media penyajian Materi*. Yogyakarta : Liberty.